



Kreativitas Anak Desa Sinar Bhakti: Membuat Gelang Manik-Manik untuk Menumbuhkan Jiwa Ekonomi Kreatif

Creativity of Children in Sinar Bhakti Village: Crafting Beaded Bracelets to Foster Creative Economic Skills

Tiara Listiana^{1*}, Agus Setiawan², Dinda Fitria³, Mayang Sari⁴, Mardiah Kenamon⁵
¹⁻⁵Universitas Baturaja, Baturaja Ogan Komering Ulu, Indonesia

*Korespondensi penulis: tiaralistianabta@gmail.com

Article History:

Received: Desember 13, 2024;

Revised: Desember 26, 2024;

Accepted: Januari 18, 2025;

Online Available: Januari 21, 2025

Keywords: *Beaded Bracelets, Creative Economy, Creativity, Rural Children.*

Abstract: *The creativity of children in rural areas is often overlooked due to limited facilities and opportunities to channel their potential. This community service program aims to empower children in Sinar Bhakti Village through the crafting of beaded bracelets as a form of creative economic activity. The program seeks to enhance fine motor skills, introduce entrepreneurial values, and encourage the development of a creative and productive mindset from an early age. This program employs a participatory method, involving children in hands-on training for crafting beaded bracelets, from material selection to final product assembly. During the training, an educational approach is applied to integrate creative values with economic aspects. The results of this program indicate that the activity successfully improved children's ability to manage materials and produce marketable products. Additionally, it boosted their self-confidence in showcasing their work, both within the local community and through digital platforms. Another positive impact was the formation of a small creative community focused on developing a local economy based on craft arts. Thus, this program not only provides short-term benefits in terms of technical skills but also long-term advantages by shaping entrepreneurial mindsets.*

Abstrak

Kreativitas anak-anak di pedesaan sering kali terabaikan karena minimnya fasilitas dan peluang untuk menyalurkan potensi mereka. Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan anak-anak Desa Sinar Bhakti melalui pembuatan gelang manik-manik sebagai salah satu wujud kegiatan ekonomi kreatif. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan motorik halus, memperkenalkan nilai kewirausahaan, serta mendorong pembentukan pola pikir kreatif dan produktif sejak dini. Pengabdian ini menggunakan metode partisipatif dengan melibatkan anak-anak dalam pelatihan pembuatan gelang manik-manik, mulai dari pemilihan bahan hingga penyusunan produk akhir. Selama pelatihan, pendekatan edukatif diterapkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai kreatif dengan aspek ekonomi. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengelola bahan dan menghasilkan produk yang bernilai jual. Selain itu, mereka menjadi lebih percaya diri dalam menampilkan hasil karya mereka, baik di lingkungan lokal maupun melalui media digital. Dampak positif lainnya adalah terciptanya komunitas kreatif kecil yang berfokus pada pengembangan ekonomi lokal berbasis seni kerajinan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa keterampilan teknis, tetapi juga manfaat jangka panjang berupa pembentukan mentalitas kewirausahaan.

Kata Kunci: Anak-Anak Desa, Ekonomi Kreatif, Gelang Manik-Manik, Kreativitas.

1. PENDAHULUAN

Desa Sinar Bhakti merupakan salah satu desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang mayoritas penduduknya menggantungkan hidup dari sektor pertanian dan memiliki akses yang terbatas terhadap kegiatan pendidikan nonformal yang dapat mengembangkan potensi kreatif anak-anak. Padahal, kreativitas anak-anak merupakan aset penting yang dapat dikembangkan untuk mendukung kemandirian ekonomi desa. Suharyanto (2021) menyebutkan bahwa kreativitas, ketika diarahkan sejak dini, dapat menjadi motor penggerak utama dalam menciptakan peluang ekonomi lokal. Di sisi lain, Kurniawati (2022) mengungkapkan bahwa anak-anak yang diberikan ruang untuk berekspresi melalui kegiatan kreatif cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan.

Fokus pengabdian ini adalah pemberdayaan anak-anak Desa Sinar Bhakti melalui pelatihan pembuatan gelang manik-manik sebagai bagian dari pengembangan ekonomi kreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus, memperkenalkan nilai kewirausahaan, dan membangun pola pikir kreatif sejak dini. Menurut penelitian Iskandar (2020), pelatihan berbasis kerajinan tangan dapat meningkatkan keterampilan teknis sekaligus menguatkan kemampuan problem solving anak-anak. Selain itu, Hidayati (2018) menyatakan bahwa pendekatan edukatif dalam pelatihan keterampilan kreatif mampu mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan ekonomi secara efektif. Hal ini diperkuat oleh temuan Widiastuti (2019), yang menunjukkan bahwa keterampilan ekonomi kreatif tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga mampu membangun solidaritas sosial di dalam komunitas.

Anak-anak dipilih sebagai subyek pengabdian karena mereka memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan di masa depan. Menurut Yuliani (2019), keterlibatan anak-anak dalam kegiatan kreatif berbasis komunitas mendorong mereka untuk lebih aktif dalam memecahkan masalah lokal. Penelitian lainnya oleh Novitasari dan Rahayu (2021) menyebutkan bahwa pelatihan berbasis komunitas dapat meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya kontribusi mereka dalam pengembangan ekonomi lokal. Di Desa Sinar Bhakti, potensi ini dilihat sebagai langkah strategis untuk menggerakkan perekonomian desa yang berbasis pada kearifan lokal. Prasetyo (2020) mengungkapkan bahwa inisiatif ekonomi kreatif di desa dapat menciptakan dampak ganda: meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sekaligus mempertahankan nilai-nilai tradisional.

Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif, di mana anak-anak dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan, mulai dari pemilihan bahan, proses pembuatan gelang, hingga pemasaran produk. Suryani (2021) menjelaskan bahwa pendekatan ini efektif dalam membangun rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil karya. Lebih jauh lagi, Syamsul (2022) menyoroti bahwa kegiatan partisipatif mampu memperkuat jejaring sosial di komunitas, yang pada gilirannya menciptakan ekosistem kolaboratif untuk pengembangan usaha mikro. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis jangka pendek, tetapi juga membentuk mentalitas kewirausahaan yang mendukung kemandirian ekonomi jangka panjang.

2. METODE

Proses pengabdian masyarakat ini dilakukan bertepatan dengan program kuliah kerja nyata (KKN) ke 34 universitas Baturaja. Subjek pengabdian adalah anak-anak berusia 10-15 tahun di Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Anak-anak yang menjadi peserta dipilih berdasarkan hasil koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 18 Januari 2025 dengan lokasi pengabdian dilaksanakan di lingkungan Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu

Tahapan perencanaan melibatkan pendekatan partisipatif yang melibatkan subyek pendampingan anak-anak berusia 10-15 tahun di Desa Sinar Bhakti. Proses ini dimulai dengan diskusi bersama perangkat desa dan orang tua anak-anak untuk memahami kebutuhan dan potensi lokal. Setelah kebutuhan diidentifikasi, dilakukan penyusunan rencana kegiatan bersama yang mencakup alokasi waktu, pembagian peran, dan target capaian. Subyek dampingan juga dilibatkan dalam dalam rapat dan diskusi kelompok. Hal ini bertujuan untuk membangun rasa memiliki terhadap kegiatan yang dilakukan.

Metode yang digunakan adalah metode partisipatif berbasis komunitas (Community-Based Participatory Method). Strategi ini melibatkan beberapa pendekatan:

- 1) **Identifikasi Kebutuhan:** Menggunakan wawancara dan observasi untuk memahami kebutuhan anak-anak dan komunitas.
- 2) **Edukasi dan Pelatihan:** Memberikan pelatihan pembuatan gelang manik-manik secara langsung melalui demonstrasi dan praktik mandiri.
- 3) **Evaluasi dan Refleksi:** Melakukan evaluasi bersama untuk menilai keberhasilan program dan memberikan masukan untuk keberlanjutan kegiatan.

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan:

- 1) **Tahap Persiapan:** Identifikasi kebutuhan, perencanaan kegiatan, dan koordinasi dengan perangkat desa.
- 2) **Tahap Pelaksanaan:** Pelatihan pembuatan gelang manik-manik yang meliputi pengenalan alat dan bahan, praktik pembuatan, serta pemasaran produk.
- 3) **Tahap Evaluasi:** Menilai hasil kegiatan melalui diskusi bersama anak-anak, orang tua, dan perangkat desa.

Berikut adalah diagram alur kegiatan yang menggambarkan tahapan pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL

Proses pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan anak usia 10–15 tahun di desa sinar bhakti sebagai peserta utama, didampingi oleh orang tua dan perangkat desa. Kegiatan difokuskan pada pelatihan pembuatan gelang manik-manik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak tentang keterampilan kerajinan tangan sekaligus mengenalkan nilai-nilai kewirausahaan dasar. Berikut merupakan hasil dari kegiatan pengabdian ini;

Proses Aktifitas Kegiatan

1) Pengenalan Alat dan Bahan

Kegiatan diawali dengan pengenalan alat dan bahan pembuatan gelang manik-manik, seperti kawat gelang, manik-manik, tang kecil, dan karet pengikat. Anak-anak diberikan penjelasan singkat mengenai fungsi masing-masing alat dan cara penggunaannya.

2) Pelatihan Pembuatan Gelang Manik-Manik

Setelah memahami alat dan bahan, anak-anak diajarkan teknik dasar merangkai manik-manik. Pendamping memberikan contoh pembuatan gelang sederhana, kemudian anak-anak mencoba membuat gelang mereka sendiri dengan desain yang mereka pilih. Pelatihan ini dilakukan secara interaktif, di mana pendamping memberikan arahan secara langsung kepada setiap peserta.

3) Diskusi dan Presentasi Karya

Setelah selesai membuat gelang, anak-anak diminta untuk mempresentasikan hasil karya mereka di hadapan teman-temannya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi.

Perubahan Sosial yang Terjadi

a. Peningkatan Kepercayaan Diri dan Kreativitas Anak-Anak

Meskipun kegiatan ini hanya berlangsung selama 3 jam, anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi. Mereka merasa bangga dengan hasil karya mereka dan lebih percaya diri untuk mengekspresikan kreativitas mereka.

b. Kesadaran Awal terhadap Potensi Ekonomi Lokal

Beberapa orang tua yang hadir mulai menyadari bahwa keterampilan sederhana seperti ini dapat dikembangkan menjadi usaha kecil untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

c. Munculnya Inisiatif Kolaborasi

Anak-anak yang lebih cepat memahami teknik pembuatan gelang membantu teman-teman mereka yang mengalami kesulitan. Dinamika ini menciptakan suasana kerja sama dan solidaritas yang positif.

Transformasi Sosial yang Dicapai

Meskipun kegiatan ini dilakukan dalam waktu singkat, dampaknya cukup signifikan. Anak-anak Desa Sinar Bhakti kini memiliki pengalaman pertama dalam keterampilan kerajinan tangan dan nilai kewirausahaan. Orang tua juga mulai mempertimbangkan potensi kegiatan ekonomi kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan ini menjadi awal yang baik untuk mendorong kesadaran akan pentingnya kreativitas dan kerja sama dalam komunitas.

Dokumentasi Kegiatan



(a)



(b)

Gambar 2. Pengenalan alat, bahan dan hasil kerajinan manik-manik (a & b)



(c)



(d)

Gambar 3. Praktik pembuatan kerajinan manik manik (c&d)



(e)



(f)

Gambar 4. Hasil kreasi kerajinan manik-manik anak-anak desa sinar bhakti (e&f)

4. DISKUSI

Hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sinar Bhakti menunjukkan dampak yang signifikan terhadap anak-anak peserta kegiatan, meskipun dilaksanakan dalam waktu singkat. Pelatihan ini berhasil memberikan pengalaman pertama dalam keterampilan kerajinan tangan sekaligus memperkenalkan nilai kewirausahaan dasar. Secara teoritis, kegiatan ini sejalan dengan pandangan Suharyanto (2021), yang menyatakan bahwa keterampilan kreatif tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis individu tetapi juga membangun pola pikir produktif dalam konteks komunitas.

Peningkatan kepercayaan diri dan kreativitas anak-anak sebagai hasil kegiatan ini mencerminkan efektivitas pendekatan partisipatif. Berdasarkan teori pendidikan partisipatif, seperti yang dikemukakan oleh Iskandar (2020), keterlibatan aktif individu dalam proses pembelajaran meningkatkan pemahaman dan penguasaan keterampilan yang lebih mendalam. Dalam pelaksanaan kegiatan, anak-anak tidak hanya menerima pelatihan secara pasif, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mendesain gelang mereka sendiri. Proses ini menciptakan rasa memiliki terhadap hasil karya mereka, yang menurut Hidayati (2018) merupakan elemen kunci dalam membangun motivasi intrinsik.

Selain itu, munculnya kesadaran awal terhadap potensi ekonomi lokal di kalangan orang tua menjadi temuan penting. Sebagaimana dinyatakan oleh Prasetyo (2020), ekonomi kreatif berbasis komunitas dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pendapatan keluarga di wilayah pedesaan. Dalam konteks Desa Sinar Bhakti, potensi ini mulai terlihat dengan adanya ketertarikan orang tua untuk mendukung anak-anak mereka dalam mengembangkan keterampilan ini lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi kreatif sederhana dapat menjadi pintu masuk untuk menciptakan perubahan sosial yang lebih luas.

Transformasi sosial yang dicapai, meskipun dalam skala kecil, relevan dengan teori pembangunan berbasis komunitas (*community-based development*). Menurut Syamsul (2022), pendekatan ini mendorong kolaborasi antarindividu dalam komunitas untuk menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Kegiatan di Desa Sinar Bhakti menunjukkan bahwa keterampilan sederhana seperti pembuatan gelang manik-manik dapat menjadi titik awal untuk membangun ekosistem sosial yang mendukung kreativitas dan produktivitas.

Lebih lanjut, hasil ini juga mendukung teori pembelajaran sosial Bandura, yang menekankan bahwa pembelajaran melalui observasi dan praktik langsung memiliki dampak

signifikan dalam membangun keterampilan baru (Yuliani, 2019). Dalam kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar melalui instruksi langsung, tetapi juga melalui kolaborasi dengan teman-teman mereka. Dinamika ini menciptakan lingkungan belajar yang positif, sebagaimana ditekankan oleh Widiastuti (2019), yang menyebutkan bahwa kerjasama antarindividu dalam komunitas kreatif dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan solidaritas.

Dari awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan, proses pengabdian masyarakat ini mencerminkan pentingnya pendekatan berbasis partisipasi. Pendekatan ini, menurut Suryani (2021), efektif untuk membangun rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap program yang dijalankan. Anak-anak yang dilibatkan secara aktif menunjukkan antusiasme yang tinggi, sementara orang tua yang hadir memberikan dukungan moral yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan sederhana dengan durasi singkat pun dapat membawa dampak transformasional apabila dilakukan dengan strategi yang tepat.

Secara keseluruhan, pengabdian ini membuktikan bahwa kreativitas dapat menjadi fondasi untuk membangun potensi ekonomi lokal. Menurut Kurniawati (2022), pengembangan keterampilan berbasis kerajinan tangan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu tetapi juga memperkuat komunitas secara keseluruhan. Dalam konteks Desa Sinar Bhakti, hasil ini menunjukkan bahwa langkah kecil dalam mengembangkan ekonomi kreatif dapat membuka jalan menuju transformasi sosial yang lebih besar di masa depan.

5. KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Sinar Bhakti menunjukkan dampak positif dalam memberikan pengalaman pertama bagi anak-anak terkait keterampilan kerajinan tangan dan nilai kewirausahaan. Pelatihan pembuatan gelang manik-manik berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan kreativitas anak-anak, sekaligus membangun kesadaran awal mengenai potensi ekonomi lokal di kalangan orang tua. Pendekatan partisipatif yang diterapkan terbukti efektif dalam menciptakan keterlibatan aktif peserta, sebagaimana ditekankan dalam teori pendidikan partisipatif, yang menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan bertahan lama.

Refleksi teoritis dari kegiatan ini memperkuat pandangan bahwa pengembangan ekonomi kreatif berbasis komunitas merupakan langkah strategis untuk mendukung kemandirian ekonomi pedesaan. Sebagaimana dinyatakan oleh Suharyanto (2021) dan Prasetyo (2020), keterampilan

sederhana yang diarahkan pada tujuan ekonomi kreatif mampu menciptakan peluang baru bagi masyarakat desa. Selain itu, kolaborasi antara anak-anak, orang tua, dan perangkat desa menjadi dasar penting untuk membangun solidaritas sosial dan transformasi komunitas.

Kegiatan serupa dapat direplikasi di desa lain dengan fokus pada keterampilan kreatif yang relevan dengan potensi lokal masing-masing. Pengabdian di masa depan disarankan untuk memiliki durasi yang lebih panjang dan melibatkan lebih banyak peserta agar dampaknya lebih luas. Kegiatan ini dapat dikolaborasikan dengan program pemerintah daerah untuk mendapatkan dukungan fasilitas, pendanaan, dan jaringan pemasaran yang lebih baik. Melalui upaya keberlanjutan dan kolaborasi yang terencana, potensi ekonomi kreatif yang telah mulai berkembang di Desa Sinar Bhakti dapat menjadi fondasi bagi transformasi sosial yang lebih luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada perangkat Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, atas dukungan penuh dan fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Sinar Bhakti yang telah berpartisipasi aktif, memberikan masukan, dan bekerja sama selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan yang mendalam juga kami berikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baturaja atas arahan, bimbingan, dan dukungan sumber daya yang telah diberikan. Terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas panduan, motivasi, serta kontribusi berharga dalam setiap tahap kegiatan.

Tak lupa, kami juga berterima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 34 Kelompok 1 Desa Sinar Bhakti, yang telah menunjukkan semangat kolaboratif dan dedikasi luar biasa dalam mendukung tercapainya tujuan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sinar Bhakti, serta menjadi langkah awal yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayati, S. (2018). Integrasi nilai kewirausahaan dalam pendidikan nonformal di wilayah pedesaan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 12(3), 189–204.
- Iskandar, W. (2020). Pelatihan berbasis kerajinan untuk meningkatkan kreativitas anak di pedesaan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 105–118.
- Kurniawati, D. (2022). Peran kegiatan kreatif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak-anak desa. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 10(1), 45–56.
- Novitasari, R., & Rahayu, F. (2021). Pelatihan kreativitas berbasis komunitas: Studi kasus anak-anak di daerah pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 78–89.
- Prasetyo, A. (2020). Ekonomi kreatif sebagai solusi kemandirian ekonomi di pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 15(2), 201–215.
- Suharyanto, B. (2021). Kreativitas sebagai modal utama dalam pengembangan ekonomi desa. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan*, 9(4), 140–155.
- Suryani, I. (2021). Metode partisipatif dalam meningkatkan keterampilan anak-anak desa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 89–102.
- Syamsul, F. (2022). Pemberdayaan sosial melalui kegiatan ekonomi kreatif di wilayah rural. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7(3), 120–135.
- Widiastuti, M. (2019). Solidaritas sosial melalui pengembangan kerajinan lokal di komunitas anak desa. *Jurnal Sosiologi dan Kesejahteraan Sosial*, 13(2), 98–115.